

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Mayoritas responden pada penelitian tidak patuh dalam mengonsumsi TTD (57,1%).
- b. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi (42,9%), sikap yang kurang (53,1%), dan tidak mendapat dukungan keluarga (69,4%)
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan konsumsi TTD pada siswi SMP Negeri 1 Kersamanah Garut.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Responden

Responden pada penelitian ini diharapkan dapat lebih aktif mencari informasi dan pengetahuan mengenai bahaya anemia dan pentingnya mengonsumsi TTD sehingga sikap terhadap program tersebut juga akan semakin baik. Responden juga diharapkan meningkatkan komunikasi kepada keluarga terkait program TTD ini sehingga keluarga dapat ikut berperan aktif memberikan dukungan untuk mengonsumsi TTD secara teratur. Dengan demikian, tingkat kepatuhan konsumsi TTD pada siswi SMP Negeri 1 Kersamanah dapat meningkat dan menjadi remaja putri yang bebas dari

anemia serta kelak dapat berperan dalam menciptakan generasi bangsa yang cerdas dan sehat.

b. Bagi Instansi Terkait

Instansi terkait yaitu SMP Negeri 1 Kersamanah diharapkan dapat memberikan edukasi lebih lanjut tidak hanya pada siswi saja tetapi juga pada keluarganya mengenai pentingnya program tablet tambah darah ini sebagai pencegahan terhadap anemia. Sekolah juga diharapkan untuk meningkatkan pengawasan dalam konsumsi tablet tambah darah seperti dengan mengadakan kegiatan minum tablet tambah serentak dan melakukan pencatatan di setiap kelasnya dengan menunjuk siswi sebagai pengawas minum tablet tambah darah yang kemudian dilaporkan kepada petugas UKS setiap minggunya untuk dilakukan evaluasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang berkaitan dengan tingkat konsumsi TTD seperti efek samping TTD, dukungan sekolah, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan teman sebaya. Selain itu, dapat juga dilakukan intervensi seperti edukasi yang kemudian dapat diukur bagaimana pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.